

PROGRAM RISE DI INDONESIA

INOVASI DINAS PENDIDIKAN DAERAH DALAM PENGGUNAAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN: KESEMPATAN DAN TANTANGAN

16 November 2019



MATHEMATICA
Policy Research

STUDI “DESENTRALISASI PENDIDIKAN DI INDONESIA”



Tujuan

- Mempelajari faktor pendukung dan penghambat dari kebijakan inovasi pendidikan di daerah.



Lokasi studi

- Kota Yogyakarta (DIY), Kota Bukittinggi (Sumatera Barat), Kabupaten Gowa (Sulawesi Selatan).



Inovasi Pendidikan

- Dinas Pendidikan berupaya mengembangkan berbagai Inovasi Pendidikan, salah satunya dengan Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan.

INOVASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN: KOTA YOGYAKARTA (1)

• **Konsultasi Belajar Siswa (KBS)**

- Bermula dari program Radio Anak Jogja pada 2007 di Taman Pintar Jogja
- Penggunaan media *online* untuk Konsultasi Belajar (<https://kbs.jogjakota.go.id>)
- Kelas Offline di Ruang KBS di Kantor Dinas Pendidikan
- Guru berprestasi sebagai Tutor
- Dilengkapi fitur “video conference” (sedang dikembangkan)
- Pengguna KBS banyak dari luar Kota Yogyakarta dan pengguna KBS *offline* banyak dari siswa kurang mampu



INOVASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN: KOTA YOGYAKARTA (2)

- **MONIKA (Mobil Internet dan Perpustakaan Kewilayahan)**

- Penyediaan layanan perpustakaan dan fasilitas akses internet keliling untuk masyarakat
- Perpustakaan di Kota Yogyakarta melayani peminjaman buku dengan metode “home delivery”



INOVASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN: KOTA YOGYAKARTA (3)

• Aplikasi Jogja Belajar (Tingkat Provinsi)

- Layanan online yang meliputi konten pembelajaran multimedia, audio dan siaran radio *streaming*, video, konten-konten budaya dan layanan pemberlajaran secara online (<https://jogjabelajar.org>)
- Fitur: JB Media, JB Budaya, JB Radio, JB Tube dan JB Class, ditambah JB Mail
- Termasuk aplikasi Belajar Bahasa Jawa



INOVASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN: KOTA BUKITTINGGI

• Kelas Digital

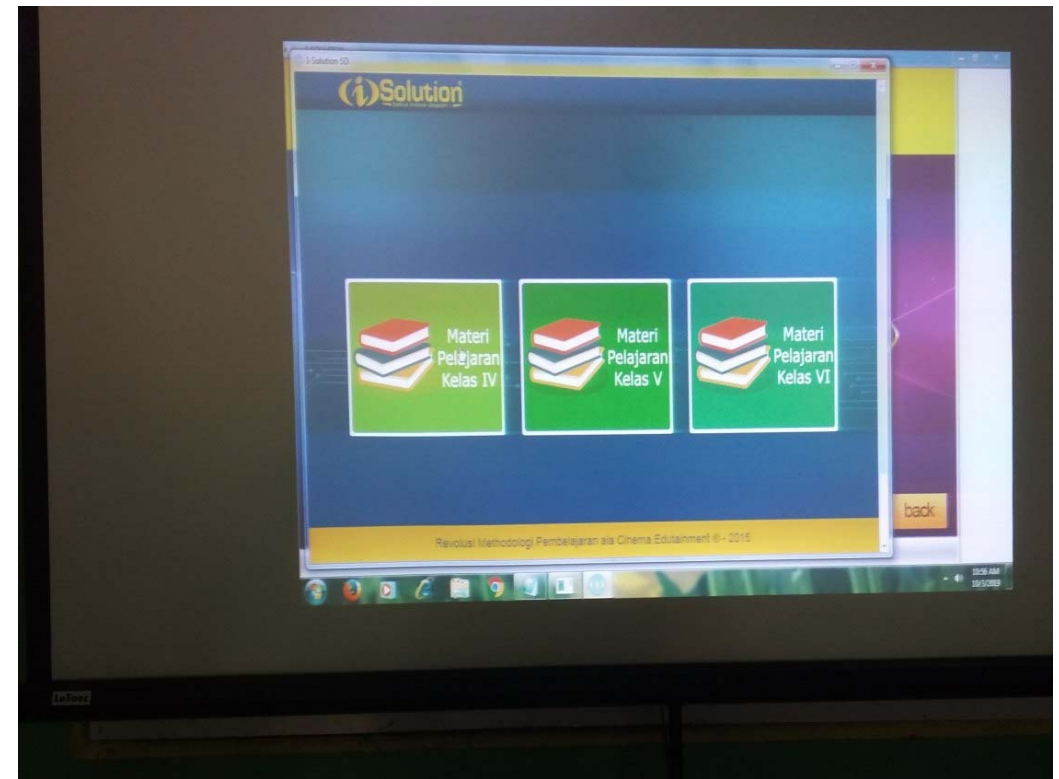
- Penggunaan teknologi dalam pembelajaran di kelas (Edmodo, Kahoot [gamification], dll)
- Dalam tahap pilot project
- Dilaksanakan di beberapa SD di Kota Bukittinggi (kelas 4 dan 5)



INOVASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN: KABUPATEN GOWA

• Punggawa D'Emba

- Penggunaan teknologi dalam pembelajaran di kelas berupa ruangan khusus dan modul pembelajaran klasikal
- Dilaksanakan di seluruh SD dan SMP di Gowa



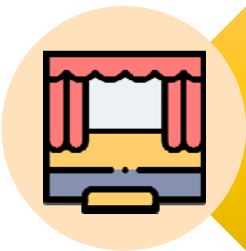
KESEMPATAN



Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta bekerja sama dengan Dinas Komunikasi dan Informasi dalam mengembangkan **KBS Online dan E-Learning** (fitur video conference)



Dinas Pendidikan Bukittinggi mendorong pelaksanaan **Kelas Digital** dengan pelatihan bagi guru



Dinas Pendidikan Gowa memberikan **fasilitas Punggawa D'Emba** ke seluruh sekolah (SD dan SMP) di 18 Kecamatan di Gowa

TANTANGAN

Masih sedikit siswa yang menggunakan KBS *Online*

Modul Punggawa D'Emba berkualitas rendah

Kelas Digital baru digunakan untuk mencari sumber informasi

Kemampuan guru dalam memfasilitasi Kelas Digital/Punggawa D'Emba masih terbatas

Kemampuan orangtua/ sekolah menyediakan fasilitas komputer/laptop dan jaringan internet

Larangan penggunaan *smartphone* di sekolah

PENGGUNAAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN: FAKTOR PENDORONG

Penggunaan teknologi dalam pelayanan publik termasuk dalam bidang pendidikan merupakan salah satu program unggulan di berbagai daerah

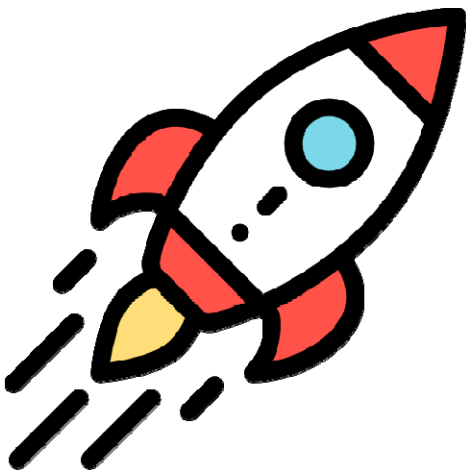
Terintegrasi dengan program Jogja *smart city*

Innovation Government Award

Ki Hajar Dewantara Award

Kerja sama yang terjalin antarpihak (Pemda, universitas, komunitas, dsb) dalam pengembangan dan penggunaan teknologi dalam pendidikan

Guru – guru muda menguasai penggunaan perangkat teknologi cukup baik



PENGUNAAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN: FAKTOR PENGHAMBAT

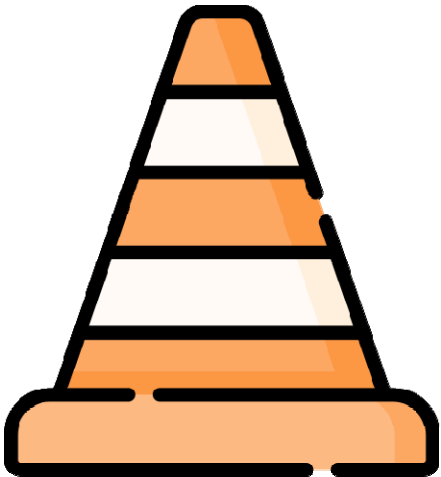
Orang tua belum sepenuhnya mendukung penggunaan teknologi dalam pendidikan

Kekhawatiran mengenai pengaruh buruk teknologi terhadap anak

Literasi teknologi orangtua kurang sehingga tidak bisa mendampingi anak dalam menggunakan teknologi dengan bijak

Peraturan yang membatasi penggunaan laptop/*smartphone* di lingkungan sekolah

Ketersediaan fasilitas pendukung yang belum merata



APAKAH TEKNOLOGI DAPAT MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN? ATAU, SEBALIKNYA, MENJADI GANGGUAN?

Penggunaan *Gadget* dapat mengganggu belajar anak?

- Orangtua dan guru harus berperan dalam edukasi penggunaan gawai oleh siswa usia sekolah yang tepat guna;
- Fitur filter konten negatif dapat dipasang pada perangkat teknologi.

Konten pembelajaran yang berbasis teknologi masih belum berkualitas?

- Banyak sumber belajar berkualitas berasal dari konteks atau dalam bahasa asing;
- Pengembangan teknologi dalam pendidikan: *educational games*, konten pembelajaran audio-visual, dan media pembelajaran yang berkualitas masih belum banyak dikembangkan di Indonesia;
- Penggunaan teknologi pendidikan yang tepat guna dapat membantu
 - Siswa belajar dengan metode *self-regulated learning*;
 - Guru untuk mengelola portofolio pembelajaran siswa dengan lebih efektif.

Terima Kasih

 +6221-3193 6336 |  rise@smeru.or.id |  riseprogramme.id

www.rise.smeru.or.id

smeru
RESEARCH INSTITUTE 

 aighd

MATHEMATICA
Policy Research